

**PENGARUH MODEL *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 7 PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 01 BALAI MURNI JAYA**

(Skripsi)

Oleh

**SILVI VERNANDA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## ABSTRAK

### **PENGARUH MODEL *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 7 PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 01 BALAI MURNI JAYA**

Oleh

**SILVI VERNANDA**

Masalah penelitian rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian berjumlah 45 orang peserta didik. Sampel penelitian ditentukan menggunakan *sampling purposive* dengan jumlah 24 orang peserta didik. Setelah melalui teknik pengumpulan data berupa teknik non tes dan tes serta teknik analisis data menggunakan uji statistik *independent sampel t-test*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) terhadap hasil belajar peserta didik 0,58 dengan kategori sedang dan  $t_{hitung} 2,177 > t_{tabel} 2,021$  (dengan  $\alpha = 0,05$ ).

**Kata kunci:** hasil belajar, model PQ4R

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF THE PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) MODEL ON THE RESULTS OF LEARNING THEMES 7 STUDENTS IN CLASS IV SD NEGERI 01 BALAI MURNI JAYA**

**Oleh**

**SILVI VERNANDA**

*The research problem is the low learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 1 in Balai Murni Jaya. The purpose of the study was to find out the positive and significant effects of the application of the preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R) models on learning outcomes. This type of research is experimental research. The research design used was non-equivalent control group design. The study population amounted to 45 students.*

*The study sample was determined using purposive sampling with a total of 24 students. After going through data collection techniques in the form of non-test techniques and tests as well as data analysis techniques using statistical tests independent of t-test samples. The results showed that there was a positive and significant influence on the preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R) model on the learning outcomes of 0.58 students with the moderate category and  $t_{count} 2.177 > t_{table} 2.021$  (with  $\alpha = 0.05$ ).*

**Keywords:** *learning outcomes, PQ4R model*

**PENGARUH MODEL *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 7 PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 01 BALAI MURNI JAYA**

**Oleh**

**SILVI VERNANDA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 7 PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 01 BALAI MURNI JAYA**

Nama Mahasiswa : **Silvi Vernanda**

No. Pokok Mahasiswa : 1513053020

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

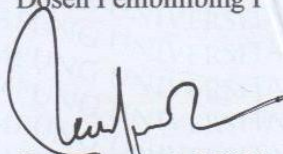
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

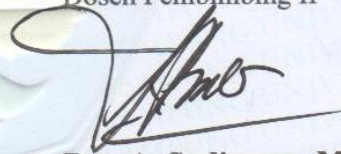


**MENYETUJUI**  
1. Komisi Pembimbing

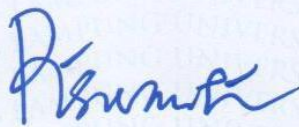
Dosen Pembimbing I

  
**Drs. Rapani, M.Pd.**  
NIP 19600706 198403 1 004

Dosen Pembimbing II

  
**Drs. A. Sudirman, M.H.**  
NIP 19540505 198303 1 003

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



**Dr. Riswandi, M.Pd.**  
NIP 19760808 200912 1 001

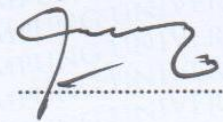
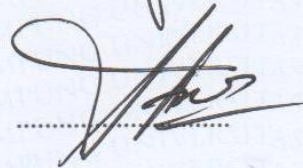
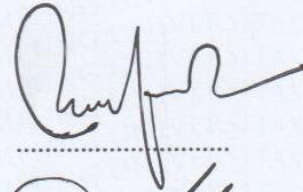
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Rapani, M.Pd.**

Sekretaris : **Drs. A. Sudirman, M.H.**

Penguji Utama : **Drs. Sarengat, M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**  
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **29 Mei 2019**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvi Vernanda  
NPM : 1513053020  
Program Studi : S1 PGSD  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (PQ4R) terhadap Hasil Belajar Tema 7 Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 01 Balai Murni Jaya” tersebut adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan Peraturan yang berlaku.

Metro, 29 Mei 2019

Yang membuat Pernyataan



*Silvi Vernanda*

Silvi Vernanda  
NPM 1513053020

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Silvi Vernanda, dilahirkan di Mekar Indah Jaya pada tanggal 31 Desember 1996. Peneliti merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Suganda dan Ibu Enok Risa Agustini. Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut:

1. SD Negeri 2 Mekar Indah Jaya lulus pada tahun 2009.
2. SMP Negeri 4 Banjar Agung lulus pada tahun 2012.
3. SMA Negeri 1 Banjar Agung lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.



## **MOTO**

*“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah  
kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”  
(B.J. Habibie)*

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih, Lagi Maha Penyayang.  
Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

*Ayahku tercinta Suganda dan mamahku Enoh Risa Agustini atas segala yang sudah membesarkanku, mendidik dengan penuh kasih sayang dan ketulusan, bekerja membanting tulang yang tiada ternilai harganya, selalu memberikan semangat untuk terus berjuang dalam menggapai cita-cita. Terima kasih telah memberikan kasih sayang tanpa batas, serta segala untaian doa yang senantiasa dimohonkan kepada Illahi untuk kebaikan ku.*

*Adik - Adikku:  
Aldi Rizqi Ferdaus  
Calvin Maulana*

*Yang memberikan bantuan usaha, demi kelancaran studi hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini serta memberikan semangat dan doa untuk terus bersabar dan berjuang dalam menggapai cita-cita.*

*Almamater tercinta Universitas Lampung*

## SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (PQ4R) terhadap Hasil Belajar Tema 7 Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M. P., Rektor Universitas Lampung yang mengesahkan gelar sarjana kami, sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M. Pd., Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah menyediakan fasilitas sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Riswandi, M. Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan persetujuan sebagai bentuk legalisir skripsi yang diakui oleh Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Drs. Maman Surahman., M. Pd., Ketua Program Studi S1 PGSD Universitas Lampung yang telah memberikan sumbang saran untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan surat guna syarat skripsi.
5. Bapak Drs. Muncarno, M. Pd., Koordinator Kampus B FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti serta membantu peneliti dalam menyelesaikan surat guna syarat skripsi.

6. Bapak Drs. Rapani, M. Pd., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, nasihat, dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. A. Sudirman, M. H., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, nasihat, dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Drs. Sarengat, M. Pd., Dosen Pembahas/Penguji yang telah memberikan saran dan masukan serta gagasan yang sangat bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen serta staf kampus B FKIP Universitas Lampung yang telah memberi ilmu pengetahuan dan membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Ibu Deli Yanti, S. Pd. SD, Kepala SD Negeri 1 Balai Murni Jaya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
11. Ibu Yoyoh Juriah, S. Pd. SD, Guru Kelas IV A SD Negeri 1 Balai Murni Jaya yang peneliti jadikan sebagai kelas eksperimen yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas tersebut.
12. Ibu Dina Perida, S. Pd. SD, Guru Kelas IV B SD Negeri 1 Balai Murni Jaya yang peneliti jadikan sebagai kelas kontrol yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas tersebut.
13. Siswa-siswi SD Negeri 1 Balai Murni Jaya terkhusus kelas IV yang telah bekerja sama dalam kelancaran penelitian skripsi ini.
14. Sahabat seperjuangan dalam menulis skripsi: Ayu Puji Lestari, Ayu Erwilani, Afif Nuryani, Bella Oktarina, Ema Mutiara Mursyid, Fitri Handayani, Laras Wahyu Ningsih, Muhammad Ramadhan, Putu Oktaviani, Selvia Agustina, Usmirawati dan Vivi Novitasari yang selalu memberikan semangat serta motivasi untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

15. Seluruh rekan-rekan S-1 PGSD angkatan 2015 khususnya kelas A yang telah berjuang bersama demi masa depan yang cerah, kalian akan menjadi cerita terindah di masa depan.
16. Keluarga besar ku dan kakak-kakak ku tercinta Nego Linuhung, Siti Suprihatin, dan Rona Hegarna yang telah banyak memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
17. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah Swt, melindungi dan membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, namun peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 29 Mei 2019

Peneliti

**Silvi Vernanda**  
NPM 1513053020

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
<b>II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka .....	9
1. Belajar .....	9
a. Pengertian Belajar .....	9
b. Teori Belajar.....	10
2. Hasil Belajar .....	12
a. Pengertian Hasil Belajar .....	12
3. Model Pembelajaran .....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	14
b. Jenis-Jenis Model Pembelajaran .....	16
c. Pengertian Model PQ4R .....	18
d. Kelebihan dan Kelemah Model PQ4R.....	19
4. Pembelajaran Tematik .....	20
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	20
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	21
c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	22
5. Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku .....	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	24
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	27

**III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Prosedur Penelitian .....	29
C. Setting Penelitian .....	30
1. Tempat Penelitian .....	30
2. Waktu Penelitian .....	31
3. Subjek Penelitian .....	31
D. Populasi dan Sampel .....	31
1. Populasi Penelitian .....	31
2. Sampel Penelitian .....	32
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	33
1. Pengertian Variabel .....	33
2. Definisi Operasional .....	33
a. Model PQ4R .....	34
b. Hasil Belajar Tematik .....	37
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	37
1. Teknik Non-Tes .....	38
2. Teknik Tes .....	38
G. Instrumen Penilaian .....	40
1. Uji Coba Instrumen Tes .....	40
2. Uji Persyaratan Instrumen Tes .....	40
a. Uji Validitas .....	41
b. Reliabilitas .....	41
H. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	42
1. Teknik Data Analisis Data Kuantitatif .....	43
a. Nilai Hasil Belajar Tematik Secara Individual .....	43
b. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Tematik Peserta Didik .....	43
c. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Tematik Secara Klasikal .....	44
2. Uji Persyaratan Analisis Data .....	44
a. Uji Normalitas .....	44
b. Uji Homogenitas .....	45
c. Uji Hipotesis .....	46

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	48
1. Visi dan Misi Sekolah .....	48
2. Sarana dan Prasarana .....	49
3. Keadaan Tenaga Pendidik .....	50
4. Keadaan Peserta Didik .....	50
B. Pelaksanaan Penelitian .....	51
1. Persiapan Penelitian dan pelaksanaan penelitian .....	51
2. Pengambilan Data Penelitian .....	51
3. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	52
a. Uji Validitas .....	52
b. Uji Reliabilitas .....	55
C. Deskripsi Data Penelitian .....	55
1. Data Hasil Belajar Peserta Didik .....	56

	Halaman
2. Uji Persyaratan Analisis Data .....	64
a. Uji Normalitas .....	64
b. Uji Homogenitas .....	71
c. Uji Hipotesis .....	72
D. Pembahasan .....	73
E. Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN .....	82



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya .....	4
2. Data Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya .....	31
3. Kisi-kisi Instrumen Tes .....	39
4. Koefisien Reliabilitas .....	42
5. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik .....	44
6. Data Pendidik SD Negeri I Balai Murni Jaya .....	50
7. Data Peserta Didik SD Negeri 1 Balai Murni Jaya .....	51
8. Hasil Analisis Validitas Butis Soal Tes .....	58
9. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	56
10. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	57
11. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	59
12. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	60
13. Penggolongan Nilai <i>N-Gain</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	61
14. Penggolongan Nilai <i>N-Gain</i> Peserta Didik Kelas Kontrol .....	62

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konsep Variabel .....	26
2. Desain <i>Pretest-posttest</i> Control Group .....	29
3. Denah SD Negeri I Balai Murni Jaya .....	49
4. Grafik Histogram Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	57
5. Grafik Histogram Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	58
6. Grafik Histogram Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	59
7. Grafik Histogram Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	60
8. Diagram Perbandingan Penggolongan Nilai <i>N-Gain</i> Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol .....	63
9. Diagram Perbandingan Nilai Rata-Rata <i>N-Gain</i> Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
<b>SURAT-SURAT PENELITIAN</b>	
1. Surat Penelitian Pendahuluan dari Fakultas .....	82
2. Surat Uji Instrumen dari Fakultas .....	83
3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	84
4. Surat Keterangan dari Fakultas .....	85
5. Surat Pemberian Izin Penelitian .....	86
6. Surat Pernyataan Teman Sejawat Kelas IV A.....	87
7. Surat Pernyataan Teman Sejawat Kelas IV B.....	88
8. Surat Keterangan Penelitian .....	89
<b>PERANGKAT PEMBELAJARAN</b>	
9. Nilai Tematik Semester Ganjil Kelas IV A .....	90
10. Nilai Tematik Semester Ganjil Kelas IV B .....	91
11. Pemetaan Pembelajaran .....	92
12. Silabus Pembelajaran .....	94
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Kelas Eksperimen) .....	97
14. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	104
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Kelas Kontrol) .....	108
16. Soal Instrumen Hasil Belajar .....	113
17. Kunci Jawaban Instrumen Hasil Belajar .....	121

**HASIL UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, DAN HASIL BELAJAR****PESERTA DIDIK**

18. Hasil Uji Validitas Tes .....	122
19. Hasil Uji Validitas Tes Manual .....	124
20. Hasil Uji Reliabilitas Tes .....	126
17. Hasil Reliabilitas Tes Manual .....	127
18. Soal <i>Pretest</i> .....	128
19. Soal <i>Posttest</i> .....	133
20. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	138

**HASIL PENELITIAN**

21. Rekapitulasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	139
22. Rekapitulasi Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	141
23. Uji Normalitas Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	143
24. Uji Normalitas Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	146
25. Uji Normalitas Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	149
26. Uji Normalitas Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	152
27. Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....	155
28. Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....	157
29. Uji Hipotesis .....	159

**TABEL-TABEL STATISTIKA**

30. Tabel Nilai <i>r Product Moment</i> .....	161
31. Tabel Chi-Kuadrat.....	162
32. Tabel Luas di Bawah Lengkungan Kurve Normal dari 0-Z.....	163
33. Tabel Nilai dalam Distribusi F .....	164
34. Tabel Nilai dalam Distribusi <i>t</i> .....	165

**DOKUMENTASI**

35. Dokumentasi Kelas Eksperimen .....	166
36. Dokumentasi Kelas Eksperimen .....	169

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan salah satu indikator penentu kemajuan suatu bangsa, semakin baik tingkat pendidikan suatu bangsa maka semakin baik pula sumber daya manusianya. Sehingga, antara pendidikan dan kemajuan suatu bangsa merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2013 : 4).

Berdasarkan Undang-undang tersebut, maka tujuan dari pendidikan di Indonesia adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran aktif agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 19 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini terdapat satu kurikulum, yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 pembelajaran yang terjadi dari kelas 1 sampai kelas 6 dilakukan secara bertema atau tematik, kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif yang merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam tema.

Tahapan pendidikan dimulai dari jenjang PAUD, TK, sekolah dasar, sekolah menengah dan juga pendidikan tinggi diberikan kepada sesuai dengan tingkat perkembangan, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang akan dikembangkan. Pendidikan dasar memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang, karena pendidikan dasar merupakan pondasi awal yang sangat kuat bagi untuk membuka wawasannya.

Berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar, Suharjo (2006 : 1) pendidikan sekolah dasar dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di SD Negeri 1 Balai Murni Jaya peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran tematik masih belum berjalan secara optimal, khususnya di kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya adalah pembelajaran saintifik yang masih berpusat pada pendidik yang mengandalkan ceramah. Pembelajaran saintifik yang masih berpusat pada pendidik digunakan pada saat mengajar hanya menitik beratkan pada keaktifan pendidik sedangkan peserta didik cenderung pasif, ramai, kurang tertarik dengan cara pendidik menyampaikan materi, konsentrasi dalam belajar kurang terfokus, sulit mengutarakan ide atau gagasan dan takut untuk bertanya. Hal ini sering menjadikan sebagian peserta didik tidak aktif untuk menerima materi pelajaran karena tidak setiap peserta didik memiliki karakteristik yang sama. Data yang diperoleh dari pendidik kelas IV menunjukkan bahwa hasil belajar tematik pendidik masih relatif rendah untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 65.

Observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Balai Murni Jaya, menunjukkan bahwa hasil belajar *mid* semester ganjil kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya pada pembelajaran tematik masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Nilai *Mid* Semester Ganjil Peserta Didik Kelas IV Pembelajaran Tematik tahun pembelajaran 2018/2019.**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai									
			PKN		Bahasa Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
			≥ 65	≤ 65	≥ 65	≤ 65	≥ 65	≤ 65	≥ 65	≤ 65	≥ 65	≤ 65
1	IV A	24	10	14	9	15	4	20	9	15	10	14
2	IV B	23	10	13	16	7	8	15	15	8	15	8
	Jumlah Peserta Didik	47	20	27	25	22	12	35	24	23	25	22
	Presentase	100%	42,55%	57,44%	53,19%	46,80%	25,53%	74,46%	51,06%	48,93%	53,19%	46,80%

(Sumber : Wali Kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya nilai ulangan tematik *mid* semester ganjil)

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil ulangan tematik *mid* semester ganjil kelas IV A dan IV B SD Negeri 1 Balai Murni Jaya terdiri dari 5 pelajaran yaitu PKN, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan SBdP. Di peroleh hasil bahwa di kelas IV A masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 65. Hasil belajar peserta didik yang belum tuntas pada pembelajaran tematik pada mata pelajaran PKN mencapai 57,44% atau 27 orang peserta didik, Bahasa Indonesia mencapai 46,80% atau 22 orang peserta didik, IPA mencapai 74,46% atau 35 orang peserta didik, IPS mencapai 48,93% atau 23 orang peserta didik, SBdP mencapai 46,80% atau 22 orang peserta didik. Sedangkan peserta didik yang tuntas pada pembelajaran tematik mata pelajaran PKN mencapai 42,55% atau 20 orang peserta didik, Bahasa Indonesia mencapai 53,19% atau 25 orang peserta didik, IPA mencapai 25,53% atau 12 orang peserta didik, IPS mencapai 51,06% atau 24 orang peserta didik, SBdP mencapai 53,19% atau 25 orang peserta didik. Nilai tematik kelas IV A lebih banyak yang belum tuntas dibandingkan dengan kelas IV B. Oleh sebab itu peneliti memilih kelas



IV A sebagai kelas eksperimen karena nilai rata-rata kelas IV A lebih rendah dari nilai rata-rata VI B, sedangkan kelas VI B sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan permasalahan nilai *mid* semester ganjil diperlukan adanya solusi yang digunakan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik. Cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki hasil belajar yaitu pendidik harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran agar kemampuan serta hasil belajar dapat lebih baik. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik yaitu model pembelajaran PQ4R.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Preview, Question, Reflect, Read, Recite, Review* (PQ4R) terhadap Hasil Belajar Tema 7 Sub Tema 1 Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Masih terdapat peserta didik yang mengobrol saat pendidik menjelaskan materi.
2. Peserta didik belum diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat.
3. Pembelajaran saintifik yang masih berpusat pada pendidik.
4. Suasana pembelajaran di kelas tidak kondusif dan kurang aktif.

5. Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IVA.
6. Pendidik belum menerapkan model pembelajaran PQ4R.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat lebih dari satu masalah yang perlu diatasi, namun penelitian ini dibatasi hanya pada permasalahan pokok. Permasalahan tersebut yakni.

1. Penggunaan model PQ4R.
2. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tema 7 indahny keberagaman di negeriku kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) terhadap hasil belajar tema 7 indahny keberagaman di negeriku peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya Tahun Ajaran 2018/2019”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) terhadap hasil belajar tema 7 indahny keragaman di negeriku peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya Tahun Ajaran 2018/2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dengan diadakan penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

### 1. Peserta Didik

Pembelajaran tematik dengan model PQ4R merupakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### 2. Pendidik

Menjadi sumber informasi tentang penggunaan model pembelajaran PQ4R dan pendidik dapat mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran.

### 3. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

### 4. Peneliti

Menjadi sarana pengembangan wawasan peneliti mengenai pendekatan pembelajaran dan pemahaman tentang model PQ4R semakin luas.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi :

1. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen.
2. Objek penelitian ini adalah model PQ4R dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

3. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya yang terdiri dari kelas IVA dan kelas IVB.
4. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Balai Murni Jaya semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Belajar

##### a. Pengertian Belajar

Manusia dilahirkan dan hidup untuk memperoleh pemahaman dan wawasan yang baru setiap saatnya. Cara untuk memperoleh hal tersebut manusia harus terus belajar, sampai akhir hayatnya. Gagne Robert M (terjemah Munandir, 2010: 7) belajar merupakan suatu perubahan yang diakibatkan karena sebuah pengalaman.

Hamalik (2008 : 36) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experience*). Berdasarkan pengertian ini, belajar merupakan suatu proses suatu kegiatan, bukan suatu hasil atau tujuan.

Komalasari (2014: 2) belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama dan tidak disebabkan oleh adanya kematangan ataupun perubahan sementara karena suatu hal. Artinya proses perubahan disini meliputi semua aspek baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara bertahap. Belajar dan

mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dua konsep ini saling terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa saat kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan definisi belajar dari para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan baik itu dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilakukan secara sadar dan bertahap untuk menambah wawasan serta pengalaman seseorang.

Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, contohnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Belajar seharusnya dilakukan sepanjang hayat, karena hakikatnya kita belajar mulai dari bayi hingga akhir hayat.

#### **b. Teori Belajar**

Teori belajar merupakan sebuah landasan yang mendasari terjadinya suatu proses pembelajaran. Banyak teori yang berkaitan dengan belajar. Masing-masing teori memiliki pandangan dan kekhasan tersendiri.

Susanto (2014: 96) teori konstruktivisme dalam pembelajaran menerapkan pembelajaran kooperatif secara intensif, atas dasar teori bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya.

Yaumi (2013: 28) menjelaskan teori-teori belajar sebagai berikut:

- 1) Teori belajar behaviorisme  
Belajar menurut kaum behaviorisme adalah perubahan dalam tingkah laku yang dapat diamati dari hasil hubungan timbal balik antara guru sebagai pemberi stimulus dan murid sebagai respon tindakan stimulus yang diberikan.
- 2) Teori pemrosesan informasi  
Teori pemrosesan informasi memandang belajar sebagai suatu upaya untuk memproses, memperoleh, dan menyimpan informasi melalui memori jangka pendek dan memori jangka panjang yang terjadi dalam diri siswa.
- 3) Teori skema dan muatan kognitif  
Teori skema pertama kali dicetuskan oleh Piaget pada tahun 1926, teori ini membahas proses belajar yang melibatkan asimilasi, akomodasi, dan skemata.
- 4) Teori belajar *situated*  
Pandangan umum tentang teori ini adalah jika kita membawa siswa pada situasi dunia nyata dan berinteraksi dengan orang lain, saat itulah terjadi proses belajar.
- 5) Teori belajar konstruktivisme  
Belajar dalam pandangan konstruktivisme benar-benar menjadi usaha individu dalam mengonstruksi makna tentang sesuatu yang dipelajari.

Suprijono (2013: 16) menjabarkan teori-teori belajar sebagai berikut:

- 1) Teori perilaku  
Teori perilaku bersumber dari pemikiran behaviorisme. Dalam perspektif behaviorisme pembelajaran diartikan sebagai proses pembentukan hubungan antara rangsangan (*stimulus*) dan balas (*respond*).
- 2) Teori belajar kognitif  
Pandangan teori kognitif, belajar merupakan peristiwa mental, bukan peristiwa behavioral meskipun hal-hal yang bersifat behavioral tampak lebih nyata hampir dalam setiap peristiwa belajar. Perilaku individu bukan semata-mata respon terhadap yang ada melainkan yang lebih penting karena dorongan mental yang diatur oleh otak.
- 3) Teori belajar konstruktivisme  
Teori ini menganggap pemikiran filsafat konstruktivisme mengenai hakikat pengetahuan memberikan sumbangan terhadap usaha mendekonstruksi pembelajaran mekanis.

Bersumber pada teori-teori, peneliti menggunakan teori

konstruktivisme Yaumi sebagai landasan penelitian untuk

meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena pembelajaran yang dilaksanakan merupakan pembelajaran kooperatif. Teori konstruktivisme menghendaki bahwa pengetahuan peserta didik dibentuk sendiri oleh setiap individu dan pengalaman yang merupakan kunci dari belajar bermakna yang didapatkan oleh peserta didik dari hasil belajar kelompok atau bersama. Pentingnya interaksi sosial menjadikan peserta didik mampu membangun pengalaman menjadi pengetahuan yang bermakna.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar yang dilakukan secara bertahap akan menghasilkan suatu perubahan pada diri individu. Susanto (2014: 5) memaknai hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar, artinya hasil belajar tidak hanya dipandang pada aspek pengetahuan saja, melainkan seluruh aspek dari kegiatan belajar. Suprijono (2013: 5) hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar yang diperoleh akan lebih bermakna bila diimplementasikan kedalam sikap, keterampilan, nilai-nilai kehidupan sehari-hari.

Kunandar (2013: 62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau



dikuasai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Artinya hasil belajar yang diperoleh merupakan usaha seseorang setelah melalui kegiatan-kegiatan belajar. Supardi (2015: 2) hasil belajar sebagai tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dan dapat dilihat dari kebiasaan, sikap, dan penghargaan.

Bloom (dalam Suprijono 2013: 6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Tiga aspek tersebut yaitu aspek kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan dari belum tahu menjadi tahu, dari bisa menjadi bisa, dari belum paham menjadi paham. Aspek afektif berkaitan dengan sikap

seseorang, minat, dan ahli, sedangkan aspek psikomotor berkaitan dengan kemampuan fisik seperti kemampuan motorik dan syaraf.

### **3. Model Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model-model pembelajaran diturunkan dari beberapa istilah, yaitu pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan teknik pembelajaran. Suprijono (2013: 46) model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.

Hosnan (2014: 337) model pembelajaran adalah kerangka konseptual atau operasional, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan, dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Arends (dalam Suprijono, 2013 : 65) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Joyce and Well (dalam Fathurrohman, 2015: 7) model pembelajaran sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 740) metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Secara harfiah metode berarti cara dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Suprihatiningrum (2013: 282) metode merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, operasionalisasi diri strategi pembelajaran dalam menyiasati perbedaan individual siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan daya serap materi bagi siswa dan kelompok. Djamarah dan Zain (2010: 75) metode dapat diartikan sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan.

Bersumber dengan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rancangan atau prosedur sistematis yang memuat pedoman serta petunjuk untuk mencapai tujuan belajar yang pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang terangkai menjadi satu kesatuan utuh untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran PQ4R.

#### **b. Jenis-jenis Model Pembelajaran**

Sebagai salah satu komponen pengajaran, model menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dipahami bahwa penggunaan model yang

tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Suprijono (2010: 103) jenis-jenis model pembelajaran, diantaranya yaitu :

1. *Cooperative learning* (pembelajaran kooperatif), pembelajaran yang diorganisasikan dengan menggunakan kelompok belajar kecil di mana siswa bekerja bersama untuk memperoleh tujuan pembelajaran. Model PQ4R yaitu model yang dikembangkan agar siswa dapat membaca efektif melalui kegiatan *preview* (siswa menemukan ide-ide pokok dalam bacaan), *question* (siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk dirinya sendiri), *read* (siswa membaca keseluruhan bacaan untuk mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskannya), *reflect* (siswa melakukan refleksi dengan cara memahami apa yang telah dibacanya), *recite* (siswa merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari), dan *review* (siswa merumuskan kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya).
2. *Problem based learning* (pembelajaran berbasis masalah), pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dengan mengintegrasikan berbagai konsep dan keterampilan dari berbagai disiplin ilmu. Pendekatan ini

meliputi mengumpulkan dan menyatukan informasi dan mempresentasikan penemuan.

3. *Project based learning* (pembelajaran berbasis proyek), pembelajaran memusat pada prinsip dan konsep utama suatu disiplin, melibatkan siswa dalam pemecahan masalah dan tugas penuh makna lainnya, mendorong siswa untuk bekerja mandiri membangun pembelajaran, dan pada akhirnya menghasilkan karya nyata.
4. *Service learning* (pembelajaran pelayanan), pembelajaran menyediakan suatu aplikasi praktis pengembangan pengetahuan dan keterampilan baru untuk kebutuhan di masyarakat melalui proyek dan aktivitas.
5. *Work based learning* (pembelajaran berbasis kerja), dimana kegiatan pembelajaran mengintegrasikan antara tempat kerja, atau seperti tempat kerja dengan materi di kelas untuk kepentingan para siswa dan bisnis.

Beberapa model pembelajaran tersebut, salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar yaitu model PQ4R karena model ini dapat menumbuhkan cara berfikir kritis dan mengingat apa yang peserta didik baca serta dapat memicu proses belajar aktif.

### c. Pengertian Model PQ4R

Kegiatan belajar bersama dapat membantu memicu belajar aktif. Apa yang didiskusikan peserta didik dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan peserta didik kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran. Model pembelajaran PQ4R merupakan rangkaian inovasi dari pendekatan konstruktivis dalam belajar dikembangkan oleh Thomas dan Robinson (dalam Trianto 2014: 151).

Trianto (2014: 150) model pembelajaran PQ4R adalah salah satu bagian dari strategi elaborasi. Model pembelajaran PQ4R dapat digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang peserta didik baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan membaca buku pelajaran secara berkelompok. Peserta didik diminta untuk mengeksplorasi kemampuannya membuat struktur berpikir sebelum membaca dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang menjadi acuan bagi peserta didik untuk menggali informasi yang dibutuhkan dari teks bacaan. Kemudian peserta didik secara mandiri membaca teks sambil mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuatnya. Model pembelajaran PQ4R akan lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca sebagai sebuah proses interaktif antara bahasa dan pikiran. Hal inilah yang kemudian diharapkan dapat tercapai, sehingga tidak hanya peserta didik tertentu saja yang aktif, namun seluruh peserta didik yang

mengikuti diskusi dapat aktif dalam bekerjasama dalam memecahkan masalahnya.

Berdasarkan pendapat ahli, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran PQ4R adalah suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pengalaman awal dalam belajar melalui aktivitas membaca.

#### **d. Kelebihan dan Kelemahan Model PQ4R**

Trianto (2014: 178) model pembelajaran PQ4R memiliki kelebihan dan kelemahan seperti halnya model-model pembelajaran yang lainnya:

1. Kelebihan model PQ4R, yaitu :
  - (a) Sangat tepat digunakan dalam pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
  - (b) Dapat membantu peserta didik yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
  - (c) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
  - (d) Mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya
  - (e) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.
2. Kelemahan model PQ4R
  - (a) Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan.
  - (b) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah.
  - (c) Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah peserta didik yang terlalu besar karena bimbingan pendidik tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang telah dijelaskan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk menjadikan penggunaan model PQ4R ini berjalan baik, pendidik perlu benar-benar memahami peserta didik di dalam kelas agar dapat meminimalisir kekurangan dalam penggunaan model ini. Untuk itu pendidik harus dapat membuat perencanaan yang seksama sehingga dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang.

#### **4. Pembelajaran Tematik**

##### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi pelajaran dan menyajikannya ke dalam sebuah tema atau topik. Majid (2014: 85) pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

Pembelajaran tematik adalah integrasi dari beberapa mata pelajaran seperti yang dijelaskan Suryosubroto (2009: 133) pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik pembahasan. Hajar (2013: 7) pembelajaran berbasis kurikulum tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan (mengintegrasikan dan memadukan) beberapa mata pelajaran sehingga melahirkan pengalaman yang sangat berharga bagi para peserta didik.



Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan aspek pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap, serta pemikiran dalam sebuah materi pelajaran menggunakan tema atau topik. Pembelajaran tematik dilakukan untuk mengupayakan suatu perbaikan kualitas pendidikan. Pembelajaran tematik juga menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik yang dijelaskan Majid (2014: 89) sebagai berikut :

- (a) Berpusat pada peserta didik.
- (b) Memberikan pengalaman langsung.
- (c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.
- (d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.
- (e) Bersifat fleksibel.
- (f) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Hajar (2013: 43) karakteristik pembelajaran tematik sebagai berikut :

- (1) Berpusat pada peserta didik,
- (2) Memberikan pengalaman langsung,
- (3) Tidak terjadi pemisahan materi pelajaran secara jelas,
- (4) Menyajikan konsep dari berbagai materi pelajaran,
- (5) Bersifat fleksibel,
- (6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik,
- (7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan,
- (8) Mengembangkan komunikasi peserta didik,
- (9) Lebih menekankan proses dari pada hasil.

Peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik yaitu pendidik yang berpusat pada peserta didik. Pendidik

memberikan pengalaman langsung serta menyajikan konsep dari berbagai materi pelajaran dan bersifat fleksibel.

**c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan di antaranya Khasanah (dalam Suryosubroto, 2009: 10) kelebihan yang dimaksud, yaitu:

- (a) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- (b) Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- (c) Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- (d) Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Sedangkan kekurangan dari pembelajaran tematik, yaitu:

- (a) Pendidik dituntut memiliki keterampilan yang tinggi.
- (b) Tidak setiap pendidik mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat.

Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik yang dijelaskan Majid (2014: 92) kelebihan dari pembelajaran tematik sebagai berikut :

- (a) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- (b) Memberi pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- (c) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- (d) Mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
- (e) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama.
- (f) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

- (g) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik.

Sedangkan kekurangan pembelajaran tematik yaitu:

- (a) Aspek pendidik.
- (b) Aspek peserta didik
- (c) Aspek sarana dan sumber pembelajaran
- (d) Aspek kurikulum
- (e) Aspek penilaian

Berdasarkan uraian para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menyenangkan, dapat menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama, memberi pengalaman belajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Kekurangan pembelajaran tematik adalah pendidik harus memiliki kemampuan yang tinggi dan tidak semua pendidik mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara cepat.

## **5. Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku**

Kurikulum 2013 pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan tematik terpadu. Kelas IV tema dibagi menjadi 8 tema, pada semester ganjil terdapat 5 tema dan semester genap 3 tema yang pada masing-masing tema terdapat sub tema dan tiap sub tema diuraikan ke dalam 6 pembelajaran, 1 pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.

Tema “Indahnnya Keberagaman di Negeriku” merupakan tema yang terdapat pada semester genap yaitu tema 7. Tema indahnnya keberagaman di negeriku terdapat 3 sub tema masing-masing sub tema terdiri dari 6

pembelajaran. Sub tema yang pertama yaitu Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, subtema yang kedua yaitu Indahnya Keberagaman di Negeriku , dan subtema yang ketiga Indahnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku .

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Yulia Fitri Yanti. N (2015), dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Terhadap Aktivitas Dan Penguasaan Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bakung” berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penggunaan model pembelajaran PQ4R berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas dan penguasaan materi siswa.
2. Fathul Mubin (2013), dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SD Negeri Karang dawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang” berdasarkan hasil penelitiannya terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup tinggi dibandingkan menggunakan metode pembelajaran konvensional.
3. Yasa (2012), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Strategi Belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas IV SD di Gugus 1 Tegallang Kecamatan Tegallang”. Dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa penerapan metode pembelajaran PQ4R berpengaruh

terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD di Gugus 1 Tegallang Kecamatan Tegallang tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan tersebut yaitu ketiga penelitian tersebut adalah menggunakan model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R). Perbedaan dari ketiga penelitian tersebut yaitu pada hasil belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya melihat pengaruh hasil belajar tema 7 indahny keberagaman di negeriku peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

### **C. Kerangka Pikir**

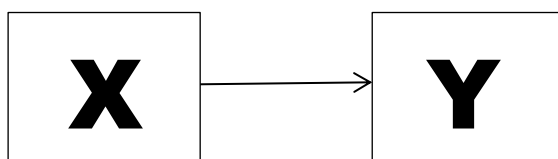
Kerangka pikir merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Sugiyono (2010: 91) kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Dalam proses pembelajaran pendidik merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan implementasi proses pembelajaran di dalam kelas. Proses belajar akan lebih efektif apabila pendidik mampu merancang dan mendesain model pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik dapat berpartisipasi, aktif, kreatif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses belajar akan berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dengan mengubah model pembelajaran yang dinamis, lebih bermakna, yang

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangkitkan cara berpikir kritis dengan hasil pembelajaran yang lebih baik. Ketidak aktifan peserta didik selama pembelajaran mengakibatkan peserta didik memperoleh pemahaman yang kurang maksimal mengenai materi yang disampaikan oleh pendidik dan berakibat pada tujuan pembelajaran yang tidak tercapai secara maksimal.

Adanya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dapat mengurangi kejenuhan dan suasana yang monoton dalam proses belajar. Satu diantara model pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam menyampaikan pelajaran tematik adalah model PQ4R, dengan alasan bahwa model ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan memecahkan masalah.

Berdasarkan pokok pemikiran, model PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Pengaruh antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka pikir sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Konsep Variabel**

Keterangan:

- X = Variabel bebas (Model *PQ4R*)
- Y = Variabel terikat (Hasil Belajar Tematik)
- = Pengaruh

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka pikir, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan model *preview, question, reflect, read, recite, review* (PQ4R) terhadap hasil belajar tema 7 indahny keberagaman di negeriku peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya”.

### III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Sanjaya (2014: 85) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Siregar (2013: 16) menggunakan metode ini dalam pemecahan masalahnya adalah dengan cara mengungkapkan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih melalui percobaan yang cermat.

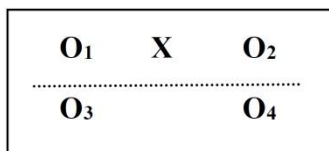
Penelitian ini menggunakan desain *non-equivalent control group design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melihat perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain ini dibedakan dengan adanya *pretest* sebelum perlakuan diberikan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Objek penelitian adalah pengaruh penggunaan model pembelajaran PQ4R (X) terhadap hasil belajar tematik (Y). Desain penelitian ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penerapan penggunaan model pembelajaran *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R), sedangkan kelas kontrol adalah kelas pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan model PQ4R melainkan memakai model pembelajaran saintifik.



Sugiyono (2016: 76) bahwa *pretest-posttest control group design*

digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2. Desain *Pretest-posttest Control Group***

Keterangan :

$X$  : perlakuan model PQ4R

$O_1$  : *Pre-test* sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

$O_2$  : *Post-test* setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

$O_3$  : *Pre-test* pada kelompok kontrol

$O_4$  : *Post test* pada kelompok kontrol

Berdasarkan uraian di atas, secara sederhana peneliti menyimpulkan untuk mencari hasil dari suatu perlakuan maka perlu mencari selisih antara  $O_2$  dan  $O_1$ , sedangkan untuk kelas kontrol tanpa perlakuan, hasil diperoleh dari selisih antara  $O_4$  dan  $O_3$ . Setelah memperhitungkan selisih  $O_3$  dan  $O_1$ , selanjutnya melihat akibat perlakuan  $X$  dengan melihat perbedaan antara  $O_4$  dan  $O_2$ .

## **B. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan rancangan ini sebagai berikut :

1. Melakukan *survey* awal ke sekolah untuk mengetahui jumlah kelas dan peserta didik yang dijadikan subjek penelitian.
2. Menentukan dua kelompok belajar yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol di SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.
3. Melakukan uji instrumen dikelas IV SD Negeri 2 Mekar Jaya.

4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang tema indahny keberagaman di negeriku untuk kelas eksperimen dan kontrol.
5. Memberikan *pretest* pada pertemuan pertama di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan.
6. Memberi perlakuan yang berbeda antara kedua kelas eksperimen, yaitu kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model PQ4R dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan model PQ4R.
7. Setelah selesai melakukan kegiatan kemudian melakukan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
8. Cari mean (rata-rata) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, antara *pretes* dan *posttest*.
9. Menggunakan statistik untuk mencari perbedaan hasil langkah ke delapan, sehingga dapat diketahui pengaruh model PQ4R terhadap hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.
10. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **C. Setting Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya yang bertempat di jalan Rawa Pitu, Kelurahan Balai Murni Jaya, Kecamatan Banjar Baru, Kabupaten Tulang Bawang, SD Negeri 1 Balai Murni Jaya merupakan salah satu SD yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan oleh peneliti pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Diawali dengan observasi pada bulan Oktober 2018.

## 3. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA dan IVB SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya dengan jumlah 47 orang peserta didik, terdiri dari 24 orang peserta didik kelas IV A dan 23 orang peserta didik kelas IVB. Di bawah ini adalah data mengenai jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan yang ada di SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

**Tabel 2. Data Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1	IVA(Eksperimen)	9	15	24
2	IV B (Kontrol)	13	10	23
Jumlah		22	25	47

(Sumber: Wali Kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya)

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam bahasa sehari-hari berarti contoh benda yang diambil dari sejumlah benda atau yang mewakilinya. Sugiyono (2010: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (dalam Gunawan, 2013: 2) sampel adalah sebagian populasi yang diambil sebagian sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Jenis sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang merupakan kategori dari teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2010: 122). Pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sugiyono (2010: 85) sampel jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Kemudian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol maka digunakan *purposive sampling* atau sampel bertujuan berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

Jadi kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas IVA sebanyak 24 orang peserta didik dengan menerapkan model PQ4R. Sedangkan kelas IVB sebanyak 23 orang peserta didik dijadikan sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran saintifik. Sehingga total sampel pada

penelitian ini berjumlah 47 orang peserta didik yang terdiri dari kelas IVA dan IV B.

## **E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Pengertian Variabel**

Variabel penelitian berkenaan dengan apa yang diteliti dalam suatu penelitian. Sugiyono (2010: 39) ada dua macam variabel dalam penelitian yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*.

- a. Variabel bebas atau variable *independent* yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat (Sugiyono, 2010: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model PQ4R (X).
- b. Variabel terikat atau variabel *dependent* yaitu variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar tematik (Y).

Berdasarkan uraian, peneliti menyimpulkan hubungan variabel *independent* dan variabel *dependent* merupakan hubungan kausal.

Hubungan yang sifatnya sebab-akibat, artinya keadaan satu variabel dipengaruhi oleh dua variabel lain.

### **2. Definisi Operasional**

Variabel dalam penelitian perlu didefinisi, agar tidak terjadi penafsiran ganda dalam memahami variabel tersebut. Uraian mengenai variabel

penelitian dijabarkan dalam definisi operasional. Variabel dalam penelitian ini yaitu model PQ4R (X) dan hasil belajar tematik (Y).

#### a. Model PQ4R

Model merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat model yang digunakan oleh seorang pendidik maka pembelajaran akan semakin baik. Model PQ4R digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Weinstein dan Meyer (Trianto, 2014 : 182) pengajaran yang baik meliputi pengajaran peserta didik bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berfikir dan bagaimana memotivasi diri mereka sendiri.

Sapriya (2007 : 107) PQ4R adalah suatu model pembelajaran yang merupakan bagian dari model *kooperatif learning* yang bertujuan untuk meningkatkan daya paham dan daya ingat peserta didik tentang materi yang mereka baca dengan cara membaca dan menulis. Trianto (2014:150) model pembelajaran PQ4R adalah salah satu bagian dari strategi elaboratif. Model pembelajaran PQ4R dapat digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang peserta didik baca dan dapat membantu proses pembelajaran kelas yang dilaksanakan dengan membaca buku pelajaran secara berkelompok. Peserta didik diminta untuk mengeksplorasi kemampuannya membuat struktur berpikir sebelum membaca dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang

menjadi acuan bagi peserta didik untuk menggali informasi yang dibutuhkan dari teks bacaan. Kemudian secara mandiri membaca teks sambil mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuatnya.

Langkah-langkah model pembelajaran *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R), yaitu sebagai berikut:

1) *Preview*

Langkah pertama, peserta didik membaca selintas dengan cepat bahan bacaan. Fokus *preview* adalah menemukan ide-ide pokok yang kembangkan dalam bahan bacaan. Melalui *preview* peserta didik telah mempunyai gambaran mengenai hal yang dipelajari.

2) *Question*

Langkah kedua, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri dengan menggunakan kata 5w + H (*what, where, who, when, why and how*). Pengalaman telah menunjukkan bahwa seseorang membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan maka akan membuat dia membaca lebih hati-hati serta seksama agar dapat mengingat apa yang dibaca dengan baik.

3) *Read*

Langkah ketiga, peserta didik membaca secara detail bahan bacaan yang dipelajari. Pada tahap ini peserta didik diharapkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskan.

4) *Reflect*

Langkah keempat, bukanlah suatu langkah terpisah dari langkah ketiga, tetapi merupakan suatu komponen esensial dari langkah

ketiga. Selama membaca peserta didik tidak hanya cukup mengingat atau menghafal tetapi cobalah memahami informasi yang dipresentasikan dengan cara:

- (a) Menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah diketahui.
- (b) Mengaitkan sub topik didalam teks dengan konsep atau prinsip utama.
- (c) Cobalah untuk memecahkan kontribusi didalam informasi yang disajikan.
- (d) Cobalah untuk menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah.

5) *Recite*

Langkah kelima, pada tahap ini peserta didik diminta untuk merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari. Peserta didik dapat melihat kembali catatan yang telah mereka buat. Peserta didik diminta untuk membuat inti sari (gagasan pokok) dari materi bacaan yang telah mereka baca. Akan lebih baik jika peserta didik tidak hanya menyampaikan secara lisan, namun juga dalam bentuk tulisan.

6) *Review*

Langkah akhir, peserta didik diminta membuat rangkuman atau merumuskan inti dari bahan yang telah dibacanya. Peserta didik mampu merupakan kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya.

**b. Hasil Belajar Tematik**

Hasil belajar tematik adalah tingkat keberhasilan peserta didik berupa kemampuan yang diperoleh melalui proses belajar mencakup ranah



kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar tematik dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai. Penilaian dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes yang difokuskan pada ranah kognitif dengan kata kerja operasional menyebutkan (C1), menjelaskan (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4).

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur objek yang akan diteliti. Sugiyono (2010: 102) instrumen-instrumen yang digunakan adalah untuk mengukur variabel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes untuk mengukur hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

Sanjaya (2014: 251) instrumen tes adalah alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut; untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menggunakan alat tertentu, maka digunakan tes keterampilan menggunakan alat tersebut, dan lain sebagainya.

Tes merupakan cara untuk menafsirkan besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung melalui stimulus atau pertanyaan. Untuk mengumpulkan data penelitian tentang hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen tes. Widoyoko (2015: 57) tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek.

## **1. Teknik Non-Tes**

### **(a) Observasi**

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan.

Arikunto (2013 : 199) observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung yang dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

### **(b) Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian guna melengkapi teknik tes dan observasi sebelumnya. Sugiyono (2013: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Evaluasi mengenai perkembangan atau keberhasilan belajar peserta didik tanpa menguji (teknik non-tes) juga dapat dilengkapi dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen. Data tentang hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini yaitu dokumen nilai ujian tengah semester ganjil peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

## **2. Teknik Tes**

Teknik tes digunakan untuk mengukur data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif peserta didik. Suatu tes dapat dikatakan baik jika butir-

butir soal yang terkandung dalam tes tersebut dapat mewakili isi materi pembelajaran yang akan diukur.

Arikunto (2013: 193) tes adalah pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Penelitian ini menggunakan bentuk tes pilihan jamak dengan jumlah 30 butir soal yang dilaksanakan pada awal (*pretest*) dan akhir pembelajaran (*posttest*). Pemberian skor untuk setiap jawaban yang benar adalah 1 dan jawaban yang salah adalah 0.

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tes**

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Valid
<b>Bahasa Indonesia</b> 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menjelaskan informasi baru dari teks bacaan.	C2	11, 22, 24	11
	3.7.2 Menentukan ide pokok dalam teks bacaan.	C3	1, 8, 9, 20	1, 8
	3.7.3 Menganalisis kesimpulan teks bacaan.	C4	10, 15, 21, 26	15, 10
<b>PPKn</b> 3.3 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.3.1 Menyebutkan sikap kerja sama dalam berbagai keberagaman bahasa daerah di Indonesia.	C1	2, 18	2, 18
	3.3.2 Menjelaskan sikap untuk melestarikan keberagaman bahasa daerah di Indonesia.	C2	6, 7, 17	17
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa,	3.4.1 Menentukan cara menghargai berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial,	C3	23, 29	23, 29

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Valid
sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.  <b>IPS</b> 3.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	dan budaya di Indonesia.			
	3.4.2 Menganalisis macam-macam keberagaman bahasa daerah di Indonesia.	C4	3, 14	14
	3.2.1 Menunjukkan ragam bahasa daerah yang ada di Indonesia.	C2	4, 5, 13, 25, 28	13, 28
	3.2.2 Menentukan ragam bahasa daerah yang ada di Indonesia.	C3	12, 16, 27	12,16
	3.2.3 Menguraikan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.	C4	19, 30	30

## G. Instrumen Penilaian

### 1. Uji Coba Instrumen Tes

Tes uji coba ini dilakukan untuk mendapatkan persyaratan tes yaitu validitas dan reliabilitas. Setelah diadakan uji coba instrumen, selanjutnya yaitu menganalisis hasil uji coba instrumen dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Tes uji ini akan dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Mekar Jaya dengan pertimbangan karena memiliki akreditasi, kurikulum dan KKM yang sama dengan SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

### 2. Uji Persyaratan Instrumen Tes

Setelah dilakukan uji coba instrumen tes, selanjutnya menganalisis hasil uji coba instrumen. Hal-hal yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu :

### a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sanjaya (2014: 254) validitas adalah tingkat kesahihan dari suatu tes yang dikembangkan untuk mengungkapkan apa yang hendak diukur.

Yusuf (2014: 234) validitas yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur.

Instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan penelitian yang valid juga. Untuk menguji validitas tes maka menggunakan rumus korelasi *point biserial*  $r_{pbis}$  dengan rumus lengkap sebagai berikut :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbis}$  = koefisien korelasi *point biserial*.

$M_p$  = mean skor dari subjek-subjek yang menjawab benar item yang dicari korelasi.

$M_t$  = mean skor total.

$S_t$  = simpangan baku total.

$P$  = proporsi subjek yang menjawab benar item tersebut.

$q$  = 1-P.

(Sumber dari Supardi, 2015: 100)

### b. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Yusuf (2014: 242) yang dimaksud dengan reliabilitas

merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Untuk mengitung reliabilitas soal tes maka digunakan rumus KR.20 (*Kuder Richardson*) sebagai berikut :

$$r_{1.1} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{1.1}$  = reliabilitas tes

$p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = banyaknya/jumlah item

$S$  = standar deviasi dari tes

(Sumber dari Arikunto, 2013: 115)

Perhitungan reliabilitas tes pada penelitian ini dibantu dengan program *microsoft office excel* 2010. Kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh kriteria penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Indeks reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4. Koefisien Reliabilitas**

No	Koefisien reliabilitas	Tingkat reliabilitas
1	0,80 – 1,000	Sangat kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat rendah

(Sumber dari Arikunto, 2013: 276)

## H. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu nilai kemampuan akhir yang diperoleh dari nilai *posttest*. Setelah melakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh data

berupa hasil *pretest*, *posttest* dan peningkatan pengetahuan (*N-Gain*). Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan, Meltzer (dalam Khasanah 2014: 39) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$G = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Dengan katagori sebagai berikut:

Tinggi =  $0,7 \leq \text{N-Gain} \leq 1$

Sedang =  $0,3 \leq \text{N-Gain} < 0,7$

Rendah =  $\text{N-Gain} < 0,3$

## 1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

### a. Nilai Hasil Belajar Secara Individual

Untuk menghitung nilai hasil belajar peserta didik ranah kognitif secara individual dengan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai pengetahuan

R = skor yang diperoleh/item yang dijawab benar

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

### b. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui nilai rata-rata seluruh peserta didik dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata seluruh peserta didik

$\sum X$  = total nilai yang diperoleh peserta didik

$\sum N$  = jumlah peserta didik

(Sumber: Aqib, dkk., 2010: 40)

### c. **Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Secara Klasikal**

Menghitung persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal dapat digunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100 \%$$

(Sumber: Aqib, dkk. 2010: 41)

Selanjutnya mengetahui kriteria ketuntasan hasil belajar maka, digunakan tabel persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sebagai berikut.

**Tabel 6. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar**

No	Persentase	Kriteria
1	>85%	Sangat tinggi
2	65-84%	Tinggi
3	45-64%	Sedang
4	25-44%	Rendah
5	< 24%	Sangat rendah

(Sumber: Aqib, dkk. 2010: 41)

## 2. **Uji Persyaratan Analisis Data**

### a. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kenormalan variabel dalam penelitian. Kasmadi dan Sunariah (2014: 116) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain dengan kertas peluang normal, uji *chi kuadrat*:

- 1) Pengujian normalitas diawali dengan menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, yaitu:



$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

2) Pengujian dengan rumus *chi-kuadrat*, yaitu :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2$  : Chi Kuadrat/ normalitas sampel

$f_o$  : Frekuensi yang diobservasi

$f_e$  : Frekuensi yang diharapkan

$k$  : Banyaknya kelas interval

(Sumber: Adopsi dari Sugiyono, 2010: 107)

3) Kaidah keputusan apabila  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka populasi berdistribusi normal, sedangkan apabila  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka populasi tidak berdistribusi normal.

Aturan keputusan yang digunakan adalah jika probabilitas (*sig*) > 0,005 maka varian berdistribusi normal. Jika probabilitas (*sig*) < 0,005 maka varian berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas varians dilakukan antara dua kelompok data, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok tersebut dilakukan untuk variabel terikat dan hasil belajar kognitif peserta didik. Siregar (2013: 167) uji homogenitas varian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode varian terbesar dibandingkan varian terkecil.

Berikut langkah-langkah uji homogenitas.

1) Menentukan hipotesis dalam bentuk kalimat

$H_0$  : varian pada tiap kelompok sama (homogen)

$H_a$  : varian pada tiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

2) Menentukan taraf signifikan, dalam penelitian ini taraf signifikannya adalah  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

3) Uji homogenitas menggunakan uji-F dengan rumus

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

(Sumber dari Muncarno, 2015: 57)

4) Keputusan uji jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka homogen, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak homogen.

### c. Uji Hipotesis

Setelah semua data diperoleh, kemudian tahap selanjutnya yaitu analisis data untuk mengetahui pengaruh model PQ4R terhadap hasil belajar tematik, peneliti membandingkan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Rumusan Hipotesis yang diajukan adalah:

#### **Rumusan Hipotesis :**

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pada penerapan model *preview, question, read, reflect, recite, dan review* (PQ4R) terhadap hasil belajar tema 7 peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada penerapan model *preview, question, read, reflect, recite, dan review* (PQ4R) terhadap hasil belajar tema 7 peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

Pengujian hipotesis ini menggunakan model *t-tes*, *t-tes* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang *independent*. Penelitian ini menunjukkan bahwa  $n_1 = n_2$  yaitu  $n_1 = 20$  dan  $n_2 = 20$ , dan varian homogen ( $S_1^2 = S_2^2$ ). Penelitian ini menggunakan rumus *t-tes pooled varians* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = rata-rata data pada sampel 1

$\bar{X}_2$  = rata-rata data pada sampel 2

$n_1$  = jumlah anggota sampel 1

$n_2$  = jumlah anggota sampel 2

$S_1^2$  = varians sampel 1

$S_2^2$  = varians sampel 2

(Sumber dari Muncarno, 2015: 56)

Berdasarkan rumus diatas, ditetapkan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$  maka kaidah keputusan yaitu: jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak, sedangkan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Apabila  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 56,29 sedangkan rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 61,22. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 81,88 sedangkan kelas kontrol adalah 75,13. Pengaruh model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dapat dilihat dari rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen adalah 0,58 dengan kategori sedang, sedangkan rata-rata *N-Gain* kelas kontrol adalah 0,43 dengan kategori sedang selisih *N-Gain* kedua kelas tersebut adalah 0,15.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test* diperoleh data  $t_{hitung}$  sebesar 2,177 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,021, perbandingan tersebut menunjukkan ( $2,177 > 2,021$ ) berarti  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model *preview, question, read,*

*reflect, recite, review* (PQ4R) terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R), maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, antara lain.

### **1. Peserta Didik**

Model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dapat saling membantu peserta didik dalam bekerja sama serta mendorong satu sama lain untuk berpartisipasi dan melibatkan peserta didik aktif dalam pembelajaran.

### **2. Pendidik**

Diharapkan dapat menerapkan model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) agar peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran. pendidik sebaiknya juga selalu memberikan apresiasi positif terhadap respon peserta didik dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

### **3. Sekolah**

Dapat mendukung dan memfasilitasi penerapan model pembelajaran yang lebih bervariasi, salah satunya model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R). Dengan demikian proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada apa yang harus diperoleh peserta didik, melainkan bagaimana memberikan pengetahuan dan pengalaman bermakna bagi peserta didik dan sekolah.

#### **4. Peneliti Lain atau Peneliti Lanjutan**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan bagi peneliti lain untuk dapat menerapkan model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu, model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang lain sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsyyhab. 2010. *Penerapan Strategi PQ4R dan Langkah-langkah PQ4R*. (<http://alsyyhab.blogspot.com/2010/10/penerapan-strategi-pq4r-preview>).
- Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk SD, SLB, TK*. Yrama Widya. Bandung. 264 hlm.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta, Jakarta. 238 hlm.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta. 979 hlm.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 121 hlm.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: arRuzz Media. 244 hlm.
- Gagne. Robert M, 2010. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. (terjemah Munandir). PAU Dirjen Dikti Depdikbud. Jakarta. 185 hlm.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Diva Press, Jogjakarta. 195 hlm.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara. Jakarta. 242 hlm.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia. Bogor. 225 hlm.
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (<http://kbbi.web.id/pusat>).
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi)*. PT Refika Aditama. Bandung. 336 hlm.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 326 hlm.

- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. 352 hlm.
- Mubin, Fathuh. 2013. Penerapan Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SD Negeri Karang dawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. *Jurnal Cakrawala Pedas*. 4: 1-10.
- Muncarno. 2015. *Statistik Pendidikan Edisi Ke-5*. Artha Copy. Metro-Lampung. 96 hlm.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 163 hlm.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. PT. Raja grafindo Pustaka, Jakarta. 418 hlm.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta. 310 hlm.
- Sapriya. 2007. *Studi Sosial Konsep dan Model Pembelajaran*. Rindi Press. Bandung. 258 hlm.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS Versi 17)*. PT Bumi Aksara. Jakarta. 560 hlm.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung. 458 hlm.
- Suharjo. 2006. *Mengenal pendidikan sekolah dasar teori dan praktek*. Jakarta: Dikti. 373 hlm.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta. 338 hlm.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Pusataka Pelajar. Yogyakarta. 190 hlm.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta. 376 hlm.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta, Jakarta. 313 hlm.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group. Jakarta. 322 hlm.



- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana. 375 hlm.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas. 648 hlm.
- UNILA. 2018. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Lampung Press. Bandar Lampung. 65 hlm.
- Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 254 hlm.
- Yanti, Fitri Yulia. 2015. Penggunaan Model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* Terhadap Aktivitas Dan Penguasaan Materi Ciri-Ciri Makhhluk Hidup Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bakung. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 6: 4-20.
- Yasa. 2012. Pengaruh Strategi Belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas IV SD di Gugus 1 Tegallang Kecamatan Tegallang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2: 1-16.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Prenadamedia Group. Jakarta. 340 hlm.
- Yusuf, A Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana. Jakarta. 492 hlm.